



Media: Harian Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 21 Januari 2018

Halaman: 3

UNBK SMP

10 Sekolah Terpaksa Numpang

JOGJA—Dinas Pendidikan Kota Jogja memastikan masih ada sepuluh SMP yang seluruhnya berstatus swasta terpaksa harus menumpang di sekolah lain dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (UNBK) 2018. Sekolah tersebut tidak memiliki fasilitas komputer yang memadai untuk mendukung kelancaran UNBK.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kota Jogja, Hasyim menjelaskan dari hasil pendataan ada sepuluh SMP di Kota Jogja yang menumpang di sekolah lain. Sekolah itu sebenarnya sudah lama berdiri namun belum memiliki peralatan komputer yang memadai untuk menyelenggarakan UNBK secara mandiri. "Hingga saat ini ada sepuluh [sekolah] yang bergabung ke sekolah lain," terang Hasyim kepada *Harian Jogja*, Jumat (19/1) malam.

yang masih menumpang dalam pelaksanaan UNBK itu, tujuh di antaranya adalah SMP Perak, SMP Budi Luhur, SMP Islam, SMP "17" 1, SMP "17" 2, SMP Gotong Royong dan SMP Bhinneka Tunggal Ika.

Sepuluh sekolah tersebut akan menumpang di sekolah lain, antara lain SMPN 8, SMPN 7, SMPN 12, SMP TT Abu Bakar, SMPN 9, SMPN 10 dan SMK Piri 3 Kota Jogja. Pihaknya menyambut baik tawaran Disdikpora DIY untuk meminjam fasilitas SMK, namun Disdik Kota Jogja telah berkoordinasi dengan sejumlah SMP yang memiliki fasilitas komputer lebih banyak.

"Kami lebih dahulu mendata dan menawarkan ke SMP, kami sampaikan bagaimana jika sekolah yang memiliki kelebihan fasilitas ditumpang oleh sekolah yang fasilitasnya terbatas untuk melaksanakan UNBK dan mereka [SMP] semua sanggup," ujar Hasyim, Dinas Pendidikan Kota Jogja,

Tercatat sepuluh sekolah yang belum memiliki fasilitas komputer memadai di Kota Jogja.

Sekolah yang tidak punya komputer memadai menumpang pelaksanaan UNBK ke SMP lain.

Kami harapkan ada progres setiap tahun, ya minimal beli peralatan itu berapa lah tidak langsung banyak tetapi misalnya beli dua unit, lalu tiga unit dan seterusnya."

La menambahkan dengan sistem membeli peralatan secara perlahan itu diharapkan selama empat tahun berikutnya dapat melaksanakan UNBK secara mandiri. Terkait anggaran UNBK, Dinas Pendidikan Kota Jogja sedang merinci secara detail. Selain dari Pemerintah Pusat, anggaran UNBK juga didukung APBD Kota Jogja.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Susana menegaskan Kota Jogja telah sepenuhnya siap melaksanakan UNBK. Terkait persiapan materi, ia meyakini sekolah sudah mempersiapkan jauh hari. "Secara umum kami siap, sekolah yang belum siap dengan fasilitas sudah ada

setiap tahun ada perkembangan. "Kami harapkan ada progres setiap tahun, ya minimal beli peralatan itu berapa lah tidak langsung banyak tetapi misalnya beli dua unit, lalu tiga unit dan seterusnya." tegas dia.

Instansi

1. **Din. Pendidikan**

2.

3.

4.

5.

✓ Netral
✓ Biasa

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

art,

Pt. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005